

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Partisipasi Politik Badan Otonom Nahdlatul Ulama Kabupaten Tasikmalaya(Studi Kasus Keterlibatan Pengurus Cabang IPNU dan Gerakan Pemuda Ansor pada PILEG 2019”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan membimbing penulis, baik tenaga, gagasan, maupun pemikiran, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta Kakak dan Adik atas doa dan kasih sayang serta semangat yang begitu besar yang tidak ternilai harganya.
3. Fitriyani Yulawati, S.IP., M.Si. Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi,
4. Akhmad Satori, S.IP., M.Si. Sebagai Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan untuk kelancaran penyusunan Skripsi ini;
5. Edi Kusmayadi, M.Si., Sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberi saran .
6. Hendra Gunawan, S.IP., M.Si. Sebagai Penguji.
7. Dosen dan staf Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi serta keluarga besar mahasiswa Ilmu Politik Universitas Siliwangi khususnya Angkatan 2014 yang menjadi keluarga dan rumah kedua bagi penulis untuk berbagi keluh kesah dan canda tawa;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang penulis harapkan ke depannya.

Atas segala kontribusi yang telah diberikan untuk memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak ternilai harganya mendapatkan imbalan dari Allah SWT sebagai amal ibadah.

Tasikmalaya, September 2019

M.LILLAH SAHRUL MUBAROK

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	iv
---------------------	----

DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Peneliti.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Hasil Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	9
A. Landasan Teoritik	9
1. Nahdatul Ulama	9
2. Badan Otonom	12
3. Sifat dan Definisi Partisipasi Politik	13
4. Partisipasi Politik di Negara Demokrasi	16
5. Partisipasi Politik di Negara Berkembang	17
6. Partisipasi Masyarakat dalam Politik.....	18
7. Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum	21
8. Pemilihan Umum	24

9. Pemilu dan Demokrasi	25
10.Rekrutmen Politik melalui Pemilihan Umum	25
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	33
A. Metode Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Sasaran Penelitian	34
D. Fokus Penelitian.....	34
E. Pendekatan Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Teknik Penetapan Informan	35
2. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3. Sumber dan Jenis Data.....	37
4. Metode Analisis Data.....	38
G. Validitas Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Sejarah Gerakan Pemuda Ansor	42
1. GP ANSOR Masa Pra dan Pasca Kemerdekaan.....	42
2. Kongres Gerakan Pemuda Ansor	43
B. GP ANSOR Masa Pra dan Pasca Kemerdekaan.....	45
1. Kongres Ansor 1951.	48
2. Persetujuan Bersama PBNU-PP GP Ansor.....	48

3. Kongres V 1956	49
4. Kongres VI 1963.....	50
5. Deklarasi Sala 1962.....	51
C. GP ANSOR dalam Sejarah Orde Baru	53
1. Mencoba Berpolitik Praktis	53
2. Kongres VII 1967.....	53
D. Sejarah Singkat berdirinya GP Ansor Kabupaten Tasikmalaya	55
E. Sejarah berdirinya IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama).....	57
F. Partisipasi Politik Gerakan Pemuda Ansor Tasikmalaya pada PILEG 2019	59
G. Partisipasi Politik Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.....	63
H. Bagan Analisa Partisipasi Politik Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dan Gerakan Pemuda Ansor	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Simpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Piramida Partisipasi Politik.....	16

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)	40
Gambar 4.1 Bagan Analisa Partisipasi Gerakan Pemuda Ansor	70
Gambar 4.2 Bagan Analisa Partisipasi Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang politik praktis Badan Otonom Nahdlatul Ulama, yaitu GP.ANSOR dan juga IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama). Penelitian ini di khususkan pada PILEG 2019 yang bertepatan di kabupaten Tasikmalaya. Secara kelembagaan organisasi GP. ANSOR dan IPNU tidak di perbolehkan berpolitik praktis tetapi di lapangan kedua organisasi tersebut melakukan politik praktis secara kelembagaan organisasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan politik praktis di negara demokrasi, partisipasi politik dan pemilu. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan studi kasus dan juga data sekunder dan primer, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

Melihat dari teori teori Partisipasi Masyarakat dalam pemilihan umum Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama masuk dalam kategori *INTERST ARTICULATION* yang dimana sebuah organisasi yang bias menyuarakan kepentingannya melalui PEMILU , terbukti IPNU mampu memiliki rumah kreasi atau kantor di dapatkan dengan komunikasi kepada para anggota dewan.

Tidak hanya itu IPNU pula termasuk kategori dalam teori Partisipasi Masyarakat dalam Politik

Hasil penelitian menunjukan bahwa GP.ANSOR dan IPNU memobilisasi masa untuk mengajak para pengurus dan anggotanya untuk memilih pasangan calon anggota legislatif. Kedua BANOM ini memobilisasi masa dengan agenda kerja organisasi dan di selipkan ajakan bahkan perintah untuk memilih calon legislatif. Gerakan pemuda ANSOR Kabupaten Tasikmalaya dan juga IPNU Kabupaten sudah menjadi komoditas politik yang berada di Kabupaten Tasikmalaya, meskipun berbenturan dengan aturan organisasi yang menyebutkan bahwa NU dan Badan Otonomnya tidak boleh terlibat dalam politik praktis nyata nya kedua BANOM ini melakukan kegiatan politik melalui acara-acara resmi yang berada di kedua BANOM ini.

Melihat dari teori teori Rekrutmen Politik Melalui Pemilu Gerakan Pemuda Ansor masuk dalam kategori Teori ini yang dimana sebuah organisasi yang bias menyuarakan kepentingannya melalui PEMILU , terbukti GP.Ansor mampu memiliki anggotanya yang terpilih menjadi legislatif melalui Pemilihan Umum. Tidak hanya itu Gerakan Pemuda Ansor pula termasuk kategori dalam teori Partisipasi Masyarakat dalam Politik .

Terdapat ketidak sejalan antara aturan organisasi dengan pelaksanaan di lapangan. Ini menjadi hal yang menarik penulis disini mengapa penulis ingin meneliti bagaimana partisipasi politik yang di lakukan oleh dua organisai yang di dalam aturannya tidak dibolehkan .

Kata Kunci : Partisipasi Politik, Badan Otonom Nahdlatul Ulama, Pemilu

ABSTRACT

This research discusses about practical politics of the Nahdlatul Ulama Autonomous Body, namely GP ANSOR and also IPNU (Nahdlatul Ulama Student Association). This research is specifically focused of legislative elections in 2019 which coincides in the Tasikmalaya district. As an institutional organization of GP ANSOR and IPNU are not allowed practical politics but in the field both of organizations carry out practical politics as an organizational institution.

The theory used in this study uses practical politics in democracies, political participation and elections. This research method used is a qualitative research method with case studies and also secondary and primary data, data collection was carried out through interviews, observation and documentation.

Seeing from theories of public participation in the general election of the Nahdlatul Ulama Student Association, it is included in the INTERST ARTICULATION category, where an organization that can voice its interests through the General Election, it is proven that IPNU is able to have a creative house or office obtained by communication to board members.

Not only that, IPNU is also a category in the theory of public participation in politics. The results showed that GP ANSOR and IPNU mobilized the masses to invite the management and its members to elect pairs of candidates for legislative members. Both of this BANOM mobilized the masses with the organization's work agenda and included invitations and even orders to elect legislative candidates. ANSOR youth movement Tasikmalaya Regency and also IPNU Regency have become political commodities in Tasikmalaya Regency, even though they clash with organizational rules that state that NU and its Autonomous Body should not be involved in practical politics, both of BANOM carry out political activities through official events who are in these two BANOM.

Seeing from the theory of Political Recruitment through Elections, the Ansor Youth Movement falls into the category of this theory in which an organization that can voice its interests through the General Election, it is proven that GP ANSOR is able to have its members elected to the legislative through the General Election. Not only that, Gerakan Pemuda ANSOR is also included in the theory of Public Participation in Politics.

There is a mismatch between organizational rules and implementation in the field. It is an interesting thing for the writer, why the writer wants to examine how political participation is carried out by the two organizations which in the rules are not allowed.

Keywords: Political Participation, Nahdlatul Ulama Autonomous Body, General Election